

BAB V

IMPLEMENTASI

5.1 Produksi

5.1.1 Shooting

Pada proses produksi ini diawali dengan merekam gambar. Yang dimaksud merekam gambar disini adalah merekam segala bentuk aktifitas yang di awali dengan wawancara bersama narasumber, kemudian merekam kegiatan dari segala aktifitas yang dikerjakan. Pada gambar-gambar di bawah dapat dilihat sekilas bagaimana proses wawancara dengan narasumber.

1. Perekaman Gambar Saat Wawancara



Gambar 5.1 Sesi Wawancara dengan Manager Humas



Gambar 5.2 Sesi wawancara dengan Staf Humas

Pada sesi wawancara, narasumber tersebut adalah Manager Humas dan salah satu stafnya yang mengerti tentang semua agenda kegiatan dan *job placement* Humas PKBPI.

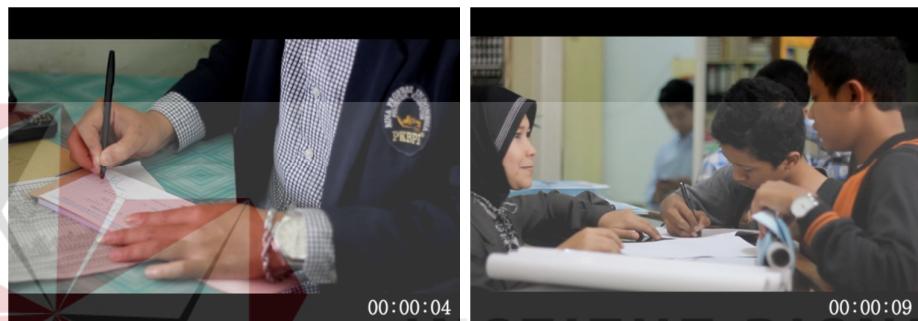
2. Perekaman Gambar Saat Kegiatan Presentasi berlangsung



Gambar 5.3 Kegiatan Presentasi di SMA dan SMK

Pada saat kegiatan presentasi di sekolah-sekolah pengambilan gambar tersebut berada di SMA dan SMK di Surabaya. Pengambilan gambar tersebut dijelaskan bahwa sedang melakukan kegiatan presentasi dengan sabar demi pendidikan calon siswa baru.

3. Perekaman Gambar Saat Pendaftaran Siswa Baru



Gambar 5.4 Suasana Pelayanan Pendaftaran Calon Didik Baru

Pada Gambar 5.4 dijelaskan suasana pada saat pendaftaran calon didik baru secara bersama-sama yang bertempat di Gedung PKBPI dan di sekolah masing-masing. Perekaman gambar menggunakan *close up angle*.

5.2 Pasca Produksi

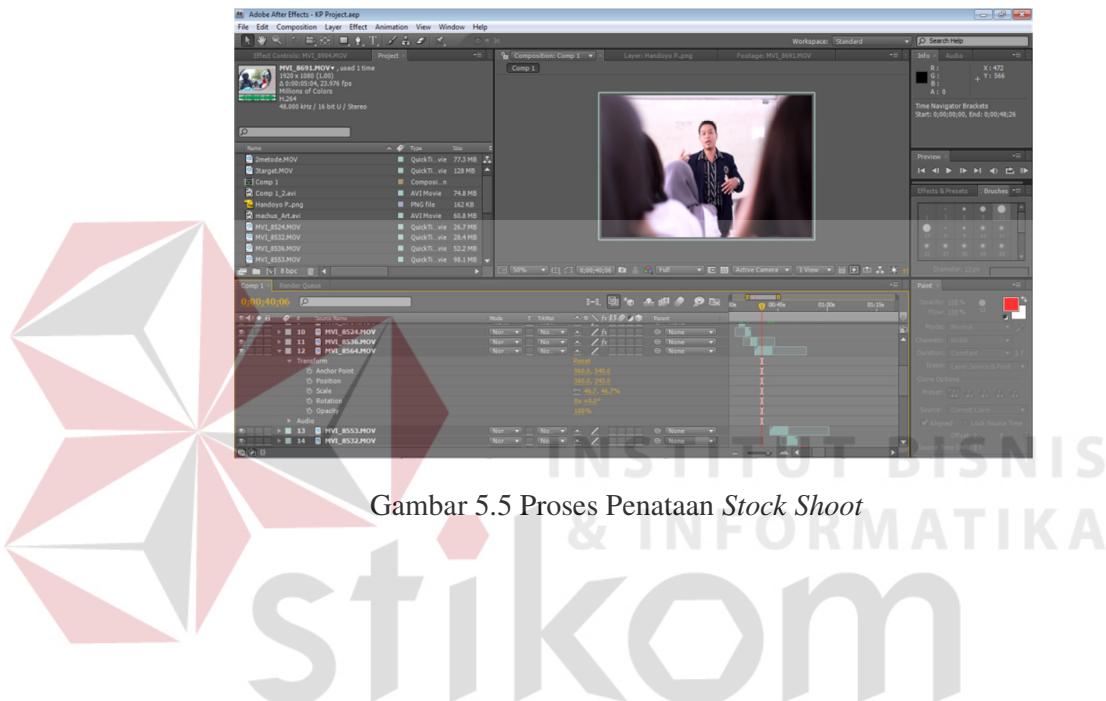
Pada tahapan pasca produksi ini dilakukan proses editing dan pemberian *background* dengan beberapa langkah yang harus dilakukan, yaitu:

1. Proses Pemilihan Video

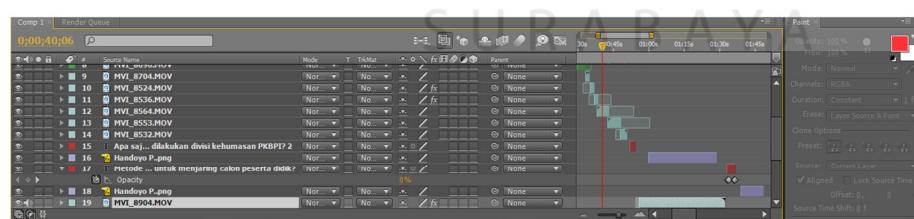
Proses awal dengan menyeleksi beberapa *stock shoot* yang telah diambil. Materi pemilihan *stock shot* berdasarkan kelayakan gambar secara *visual* dan *audio*.

2. Proses Penataan Video

Setelah melakukan pemilihan video *stock shoot*, proses selanjutnya yaitu melakukan penataan video *stock shoot* dengan bantuan program editing video yang mengacu pada urutan aktifitas.



Gambar 5.5 Proses Penataan *Stock Shoot*



Gambar 5.6 Proses Penataan Adegan

Dalam penataan atau proses editing secara sederhana memberikan suatu maksud dengan menggunakan bahasa visual yang terdiri dari *stock shoot*. Sehingga menjadi sebuah alinea, kalimat-kalimat harus disusun menurut aturan logis tertentu yang akan menghasilkan pula suatu gaya tersendiri untuk

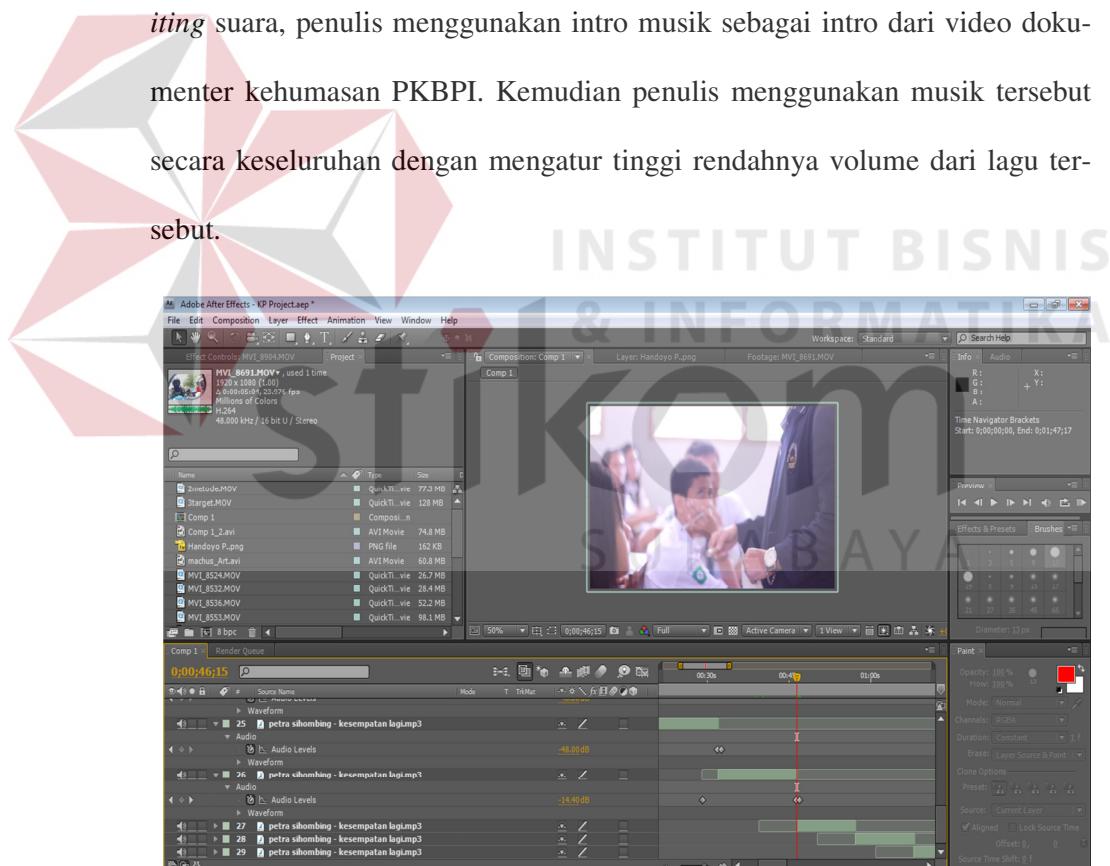
menyampaikan fakta atau data menurut apa adanya.Untuk menata suatu *scene*, *stock shot* dihubungkan satu dengan yang lain.

3. Editing Suara (Backsound)

Proses *editing* suara adalah proses lanjutan setelah penataan *stock shoot*.

Penambahan suara/backsound dilakukan guna mendukung tatanan *visual*.

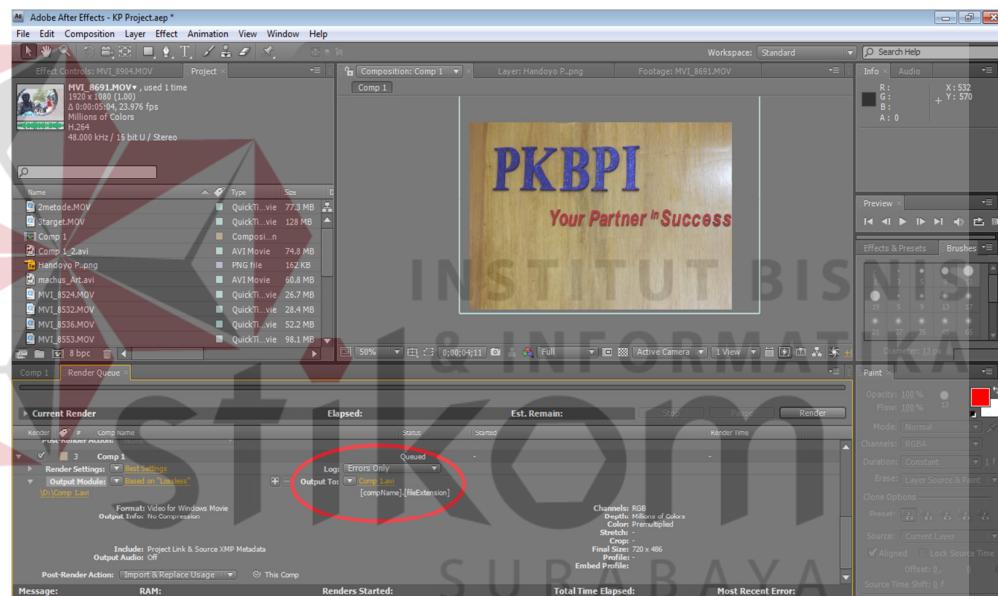
Proses *editing* video dokumenter kehumasan, penulis menggunakan lagu dari penyanyi Petra Sihombing yang berjudul “Kesempatan lagi”. Pada proses *editing* suara, penulis menggunakan intro musik sebagai intro dari video dokumenter kehumasan PKBPI. Kemudian penulis menggunakan musik tersebut secara keseluruhan dengan mengatur tinggi rendahnya volume dari lagu tersebut.



Gambar 5.6 Proses *Editing* Suara

4. Rendering

Proses akhir dari pasca produksi adalah *Rendering*. *Rendering* merupakan proses dari keseluruhan *editing stock shoot* disatukan menjadi satu file dalam bentuk format media. Dalam proses *rendering* memiliki proses tersendiri untuk menentukan hasil akhir dari video tersebut. Video dokumenter Kehumasan PKBPI ini menggunakan proses *rendering* dengan format akhir AVI.



Gambar 5.8 Proses *Rendering* Menggunakan format AVI